

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan karena perkembangan manusia sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Tujuan pendidikan yaitu agar manusia dapat mengerti dan membedakan hal-hal yang baik dan benar, tidak hanya itu pada masa selanjutnya atau di masa modern yang akan datang generasi muda dapat memiliki nilai moral serta integritas yang tinggi dengan adanya pendidikan. Peranan pendidikan mempunyai nilai sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terpercaya dan mampu berkopetensi secara sehat tetapi juga mempunyai rasa empati dan toleransi sesama manusia.

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, memperbaiki sikap tingkah laku seseorang atau kelompok dalam upaya mencerdaskan kehidupan manusia dengan cara bimbingan pengajaran dan pelatihan. Dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2002 dijelaskan bahwa cita-cita pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kemampuan peserta didik atau siswa agar mampu menjadi makhluk yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, sehat jiwa raga, cakap, mandiri dan menjadi bangsa demokratis serta berkomitmen dalam kewajiban.

Pencapaian belajar dari proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa seharusnya mencapai atau melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) namun kenyataannya untuk mencapai proses belajar mengajar sesuai dengan KKM tidak mudah, pada pencapaian pembelajaran di sekolah terdapat beberapa masalah, yaitu siswa yang memiliki nilai rendah pada beberapa mata pelajaran. Mata pelajaran yang rendah paling sering dijumpai adalah mata pelajaran matematika. Hal itu dibuktikan juga dengan adanya PISA (*Programme For International Student Assesment*) atau dapat disebut juga Program Pengevaluasi Pelajar Internasional, PISA ini dibentuk oleh OECD (*Organization For Economic CO-operation and Development*) pengevaluasian atau penilaian PISA dilakukan melalui cara mengevaluasi anak-anak berusia 15 tahun, bahan yang dievaluasi adalah kemampuan membaca, matematika, dan sains. Nilai untuk membaca, matematika, dan sains dari hasil tes di 2018 adalah 371, 379, dan 396. Dari hasil evaluasi yang dilakukan PISA kepada anak-anak mengalami penurunan dibanding tes pada tahun 2015, terdapat nilai berturut-turut membaca, matematika, dan sains meraih skor 397, 386, 403 (Hewi & Shaleh, 2020). Data tersebut memperlihatkan adanya penurunan nilai matematika yang terjadi di Indonesia.

Penurunan nilai dalam pembelajaran khususnya matematika tentunya menjadi tugas sebagai seorang pendidik untuk memberikan pembelajaran yang lebih baik agar ke depannya pencapaian siswa dalam pelajaran matematika tidak mengalami penurunan nilai, ini dapat terjadi karena kurangnya minat dalam belajar matematika. Minat siswa yang tinggi dalam belajar akan mendorongnya untuk memiliki kemauan yang tinggi dalam mengikuti pelajaran. Minat belajar

yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik.

Siswa yang berminat dalam belajar adalah siswa yang memiliki kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, memiliki rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya, diwujudkan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Proses belajar mengajar bisa terjadi karena adanya minat belajar yang mampu mendukung dan mempengaruhi seseorang dalam melakukan kegiatan tersebut, begitu juga sebaliknya jika yang dilakukan tidak memiliki minat dalam diri seseorang maka akan sangat berpengaruh terhadap apa yang akan dicapainya, apalagi di masa pandemi covid-19 yang mengharuskan pendidik untuk tetap mengajar demi mencerdaskan anak bangsa.

Pada masa pandemi covid-19 sedang terjadi di hampir seluruh negara salah satunya Indonesia sehingga mengharuskan peserta didik belajar di rumah melalui sistem jarak jauh, peserta didik tidak dapat saling bertatap muka dengan gurunya dikarenakan virus covid-19 yang sedang mewabah. Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan tersebut ingin mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan memberikan pembelajaran matematika menggunakan media yang sama tetapi sedikit berbeda, yaitu lembar kerja siswa atau dapat kita singkat LKS matematika berilustrasi komik dengan memberikannya secara jarak jauh / *online*.

Meluasnya kasus pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang berlangsung saat ini di hampir seluruh dunia termasuk Indonesia sejak Desember 2019 sampai sekarang agar melakukan segala kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik untuk beberapa waktu kedepan agar belajar di rumah masing-masing. Keadaan seperti itu harus dilakukan untuk mengurangi bersentuhan badan atau fisik dengan orang sekitar khususnya di keramaian sehingga mampu memblokir dan memutus mata rantai penyebaran virus tersebut. Setelah siswa diberikan tindakan pembelajaran tersebut kemudian selanjutnya diberikan angket untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Bukit Kemuning dalam pembelajaran matematika.

Melalui pembelajaran jarak jauh diharapkan peserta didik tidak tertinggal pelajaran walau belajar dari rumah. Berdasarkan masalah tersebut perlu diketahui bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa kelas VIII SMP 3 Bukit Kemuning sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar LKS matematika berilustrasi komik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berasaskan paparan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- a) Nilai belajar matematika yang dicapai belum memuaskan karena masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah standar yang ditetapkan.
- b) Virus covid-19 yang mengharuskan siswa belajar dirumah atau secara *online*.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah untuk menghindari kesalahan persepsi dan perluasan masalah, keterbatasan waktu penelitian, dan kemampuan serta pengetahuan penelitian berdasarkan latar belakang masalah dalam hal ini perlu diketahui batasan permasalahan yang akan dibahas adalah:

- a) Penelitian ini dibatasi oleh siswa SMP Negeri 3 Bukit Kemuning kelas VIII(A) yang berjumlah 31 siswa.
- b) Materi yang dijadikan sebagai bahan penelitian adalah aritmatika sosial dalam bentuk LKS Matematika berilustrasi komik yang dikembangkan oleh Rahmayanti Masruri.
- c) Hasil survey minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan LKS matematika berilustrasi komik siswa kelas VIII(A) SMP Negeri 3 Bukit Kemuning pada tahun 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berasaskan batasan masalah sehingga rumusan masalahnya adalah bagaimana hasil survei minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan LKS matematika berilustrasi komik di Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukit Kemuning pada masa pandemi covid-19 tahun ajaran 2020/2021.

1.5 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui hasil survei minat belajar siswasebelum, dan sesudah menggunakan LKS matematika berilustrasi komik di kelas VIII SMP Negeri 3 Bukit Kemuning pada tahun 2020/2021.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

a) Guru

1. Sebagai data tentang hasil survei minat belajar LKS matematika berilustrasi komik agar dijadikan bahan masukan pembelajaran.
2. Alternatif penggunaan bahan ajar menggunakan LKS matematika berilustrasi komik.

b) Siswa

Sebagai bahan ajar tambahan atau bahan ajar alternatif (jika hasil survei nanti baik).